



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

SEKOLAH DASAR

Nama penyusun	: Asri Lidya Rosita Dewi
Nama Sekolah	: SDN Keboananom
Mata Pelajaran	: PPKn
Fase B, Kelas / Semester	: IV (Empat) / II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTIPE)
PPKn SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS	
Penyusun	: Asri Lidya Rosita Dewi
Instansi	: SDN Keboananom
Tahun Pelajaran	: Tahun 2022/2023
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / 4
Unit / Tema	: 4. Negaraku Indonesia
Materi Pembelajaran	: 1. Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Faktor-Faktor Yang Dapat Memperkuat Keutuhan NKRI 3. Perilaku Yang Menunjukkan Sikap Menjaga Keutuhan NKRI 4. Aku Bangga Menjadi Anak Indonesia
Alokasi Waktu	16 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik dapat menjelaskan makna keutuhan NKRI melalui sikap cinta tanah air Indonesia. ❖ Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan NKRI. ❖ Peserta didik dapat memberikan contoh sikap dan perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI. ❖ Peserta didik dapat menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia. ❖ Berkebhinnekaan global : menumbuhkan sikap saling menghargai dalam berinteraksi atau menerima pendapat ketika berdiskusi. ❖ Gotong royong : menumbuhkan sikap tolong menolong dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok. ❖ Mandiri. ❖ Bernalar kritis : menumbuhkan sifat bernalar kritis dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi maupun dalam waktu pembelajaran klasikal. ❖ Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : • (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik • Laptop, LCD, Pengeras suara, Jaringan Internet, Vidio Pembelajaran, PPT, dan LKPD.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	

F. JUMLAH PESERTA DIDIK
❖ Berjumlah 25 Peserta didik
G. METODE PEMBELAJARAN
❖ Pembelajaran Tatap Muka / Model Pembelajaran <i>Somatic, Auditory, Visualization, Intelegency</i> (SAVI)
H. KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Tujuan Pembelajaran: 4.1 Peserta didik dapat menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia 4.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peserta didik dapat menganalisis arti penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 4.3 Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang merusak lingkungan sekitar serta membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 4.4 Peserta didik dapat menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
❖ Meningkatkan pemahaman peserta didik serta dapat mengimplementasikan sikap dan perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
❖ Bagaimana cara menumbuhkan sikap dalam menjaga keutuhan NKRI terhadap keberagaman budaya Indonesia? ❖ Mengapa harus saling menjaga keutuhan NKRI? ❖ Sebutkan contoh sikap dan perilaku yang dapat menjaga keutuhan NKRI? ❖ Apa makna semboyan Bhineka Tunggal Ika?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Pertemuan ke-1 Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran a. Persiapan Mengajar Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut: 1) Peralatan Pembelajaran Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar diantaranya: a) laptop, b) alat bantu audio (<i>speaker</i>), c) proyektor, d) buku paket e) alat tulis (untuk siswa) f) papan tulis dan spidol 2) Media Pembelajaran a) Video pembelajaran yang berkaitan dengan sikap dan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online. b) Gambar-gambar yang terkait dengan sikap dan perilaku yang sesuai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- c) Cerita-cerita legenda sejarah terbentuknya NKRI
- d) Fabel tentang perilaku yang mencerminkan sikap dan perilaku menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam NKRI yang terjadi di lingkungan masyarakat.
- e) Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru.
Dengan demikian, guru dapat memanfaatkan adanya media pembelajaran sesuai kondisi dan fasilitas milik pribadi maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pertemuan ke- 1

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang siswa lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
- b) Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d) Guru mengajak siswa melakukan gerakan “Bertepuk Semangat” yang bertujuan meningkatkan motivasi siswa sebelum memulai belajar. (Somatic)
- f) Guru memberikan soal pretest, masing-masing siswa diberikan soal pilihan ganda sebelum diberikan treatment pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intelegency* (SAVI).
- g) Guru memberikan waktu 25 menit untuk menjawab soal pilihan ganda sesuai dengan jawaban masing-masing, dan setelah mengerjakan siswa dapat mengumpulkannya kepada guru.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa dikelompokkan ke dalam 5 kelompok yang terdiri atas 5 orang.
- b) Siswa diberikan peraturan dalam berkelompok dengan baik
“Sebelum guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, guru memberikan peraturan terlebih dahulu, seperti: yang pertama semua siswa diharuskan dapat bergabung dengan siapapun tanpa membedakan satu dengan yang lainnya, yang kedua disaat berkelompok diharapkan siswa tidak membuat keributan atau bermain-main, dan yang ketiga para anggota kelompok diharapkan dapat bekerjasama dengan baik.” (Auditory)
- c) Siswa memulai berhitung untuk membentuk kelompok
“Guru meminta siswa berhitung dari 1 sampai 4 untuk membentuk kelompok, urutan berhitung dimulai dari siswa yang duduk di depan sebelah kanan ke sebelah kiri dan seterusnya. Kemudian siswa yang menyebut angka satu berkumpul di barisan sebelah kanan, dan seterusnya” (Somatic)
- d) Siswa diminta untuk duduk dibangku sesuai kelompok masing-masing.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
- f) Setiap kelompok diberi satu lembar gambar PETA negara Indonesia
- f) Guru memaparkan gambar peta Negara Indonesia dengan memberikan penjelasan pada pulau – pulau besar yang ada di Indonesia, menjelaskan pengertian NKRI serta menjelaskan faktor-faktor yang memperkuat keutuhan NKRI.
- g) Siswa memperhatikan tayangan pembelajaran melalui LCD proyektor dan memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru. (Auditory, Visual)
- h) Siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam tayangan pembelajaran yang telah ditampilkan (Intelektual)
- i) Siswa diberi kebebasan untuk beargument dan guru menampung semua argument yang telah disampaikan oleh siswa
- l) Setelah itu, guru menyampaikan beberapa pertanyaan terkait isi materi tersebut untuk merangsang berpikir kritis siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya, antara lain:

- a. Apa kesimpulan dari video tersebut?
- b. Apa sebenarnya makna dari NKRI itu?
- m) Setelah berdiskusi, guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipaparkan oleh guru. (Intelektual)
- n) Selanjutnya, setiap kelompok diberi LKPD ke-1 oleh guru yang harus didiskusikan bersama anggota kelompok masing-masing selama 15 menit.
- o) Setelah itu mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas secara bergantian. Kelompok lain yang tidak maju, diminta untuk memberikan tanggapan (Somatic, Auditory, Visual)
- p) Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa dan siswa membuat rangkuman dari hasil pembelajaran tersebut

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pertemuan ke-2

Kegiatan Pengajaran di Kelas

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka dengan salam, dan menanyakan kabar, sebelum memulai pembelajaran dilanjutkan berdoa bersama yang dipimpin oleh siswa yang datang lebih awal untuk mengapresiasi kehadiran.
- b) Untuk membangkitkan semangat belajar, guru mengajak peserta didik untuk berdiri menyanyikan lagu Halo-Hallo Bandung, menumbuhkan sikap nasionalis. (Somatic)
- c) Guru mengecek daftar kehadiran siswa.
- d) Guru mengulas kembali tentang materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. Kemudian, guru memberi pertanyaan-pertanyaan singkat mengenai contoh sikap dan perilaku yang dapat memperkuat keutuhan NKRI untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.

2) Kegiatan Penyampaian (Inti)

- a) Guru menampilkan serta menjelaskan materi dari PPT dan video yang berkaitan dengan pentingnya menjaga keutuhan NKRI (video nilai persatuan dan kesatuan sumpah pemuda) dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- b) Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati materi dari PPT dan video nilai persatuan dan kesatuan sumpah pemuda (Somatic).
- c) siswa mencatat dan memahami serta memperhatikan terkait materi yang ditayangkan oleh guru. (Intelektual)
- d) Guru menjelaskan secara rinci kepada siswa cara-cara mengamalkan nilai persatuan dan kesatuan.
- e) Siswa diminta untuk duduk sesuai kelompok masing - masing seperti kelompok pada pertemuan sebelumnya. (Somatic)
- f) Guru menjelaskan langkah-langkah games cerdas cermat yaitu guru menyiapkan beberapa soal seputar pembahasan pada video pembelajaran yang telah ditayangkan dan dijelaskan sebelumnya.
- g) masing – masing dari kelompok Bersiap diri untuk berdiskusi untuk menjawab dengan cepat pertanyaan yang di beri guru. Kelompok yang berhasil menjawab dengan terlebih dahulu akan mendapatkan poin. Kemudian kelompok dengan poin tertinggi adalah pemenangnya. (Intelektual)
- h) Selama permainan cerdas cermat berlangsung guru juga memberikan klu kepada siswa Ketika siswa kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

- i) Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- j) Selanjutnya, setiap kelompok diberi LKPD ke-2 oleh guru yang harus didiskusikan bersama anggota kelompok masing-masing selama 15 menit.
- k) Guru dan siswa secara bersama membahas soal LKPD-2, dan membuat kesimpulan terkait LKPD-2 yang telah dibahas. (Intelektual)

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan.
- b) Siswa secara bergantian memberikan responnya terhadap pertanyaan guru.
- c) Guru memberikan refleksi diri dalam bentuk penguatan.
- d) Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) kepada siswa.
- e) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari ini.
- f) Selanjutnya guru mengajak seluruh siswa untuk bernyanyi lagu daerah (Sajojo Papua).
- g) Sebelum pulang guru mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) setelah itu guru meminta semua siswa untuk merapikan tempat duduknya
- i) masing-masing.

Pertemuan ke-3

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka dengan salam, dan menanyakan kabar, sebelum memulai pembelajaran dilanjutkan berdoa bersama yang dipimpin oleh siswa yang datang lebih awal untuk mengapresiasi kehadiran.
- b) Guru mengawali pelajaran dengan mengajak siswa bernyanyi yang berhubungan dengan cinta tanah air Indonesia, seperti lagu “Tanah airku”
- c) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan sikap menjaga keutuhan NKRI seperti : apakah ada yang tau bagaimana cara kita menjaga keutuhan Negara Keutuhan Republik Indonesia (NKRI) ?

2) Kegiatan Penyampaian Inti

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran melalui LCD proyektor yaitu dengan menggunakan PPT. (Auditory, Visual)
- b) Guru menjelaskan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (Auditory)
- c) Guru menjelaskan beberapa peristiwa – peristiwa yang terjadi dimasyarakat yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. (Auditory)

Kegiatan Pelatihan (inti)

- a) Guru membentuk kelompok belajar seperti pada pertemuan sebelumnya.
- b) Masing – masing kelompok wajib membuat 2 pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru.
- a) Guru membuat 5 kertas kecil yang mana didalam kertas terdapat nama kelompok dari masing – masing kelompok belajar.
- b) Secara bergantian perwakilan dari kelompok mengambil secara acak kertas yang telah di berikan oleh guru. (Somatic)
- c) Nama kelompok yang telah dipilih melalui kertas kecil adalah kelompok yang akan menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh masing – masing kelompok.
- d) Untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain, semua anggota kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil atau jawaban dari kelompok yang dipilih. (Somatic, intelektual)
- e) Kelompok lain mencatat dan memperhatikan pada kelompok yang sedang berpresentasi. (Visual, Intelektual)
- f) Guru menanyakan kepada semua siswa apakah benar ataukah salah jawaban yang telah dipresentasikan oleh kelompok yang maju.

- g) Guru menyajikan lembar permasalahan (LKPD 3) masing – masing kelompok
- h) Siswa berdiskusi dengan diberi waktu mengerjakan adalah 10 menit.
- i) Setelah berdiskusi, guru menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil LKPD 3 yang telah diberi oleh guru.
- j) Siswa yang lain memperhatikan dan mengevaluasi Bersama dengan anggota kelompok masing - masing.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan.
- a) Siswa secara bergantian memberikan responnya terhadap pertanyaan guru.
- b) Bersama – sama guru dan siswa membuat kesimpulan dengan apa yang telah dipelajari pada pertemuan ini.
- c) Sebelum pulang guru mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) setelah itu guru meminta semua siswa untuk merapikan tempat duduknya masing-masing.
- d) Selanjutnya siswa berpamitan dengan guru.

Pertemuan ke-4

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka dengan salam, dan menanyakan kabar, sebelum memulai pembelajaran dilanjutkan berdoa bersama yang dipimpin oleh siswa yang datang lebih awal untuk mengapresiasi kehadiran.
- b) Guru mengawali pelajaran dengan mengajak siswa bernyanyi untuk meningkatkan jiwa nasionalisme pada siswa yang berhubungan dengan cinta tanah air Indonesia, seperti lagu “Berkibarlah Benderaku”
- c) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan Bangsa menjadi Bangsa Indonesia seperti : apakah ada yang tau contoh kita menyikapi ciri khas bangsa Indonesia melalui Bhineka Tunggal Ika yang ada di Indonesia ?
- d) Setelah melakukan apersepsi kemudian guru menyampaikan tujuan dan materi pelajaran yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Penyampaian Inti

- a) Guru memfasilitasi siswa dengan memberikan tayangan materi video pembelajaran tentang ciri khas bangsa Indonesia beserta contoh – contoh yang ada pada kehidupan sehari – hari.
- b) Siswa memperhatikan dan mencatat hal – hal penting materi yang telah ditayangkan oleh guru. (Somatic, Auditory)
- c) Guru menambahkan penjelasan terkait materi video pembelajaran
- d) Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang masih belum dipahami terkait materi yang telah dijelaskan.
- e) Guru membagi kelompok belajar yang terdiri atas 5 orang sama seperti pembelajaran sebelumnya.
- f) Setiap kelompok diberi LKPD ke-4 oleh guru yang harus didiskusikan bersama anggota kelompok masing-masing selama 15 menit.
- g) Setelah itu mempersilakan setiap kelompok untuk mempersentasikan di depan kelas secara bergantian. (Intelektual)
- h) Guru mengevaluasi hasil diskusi peserta didik dan peserta didik membuat rangkuman dari hasil pembelajaran tersebut.
- i) Guru memberi soal posttest, masing-masing siswa diberikan soal pilihan ganda, untuk mengetahui nilai akhir setelah dilakukan treatment pembelajaran menggunakan metode *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI).
- j) Guru memberikan waktu untuk mengerjakan soal posttest adalah 25 menit. Dan setelah mengerjakan siswa dapat mengumpulkan kepada guru.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan.
- b) Siswa secara bergantian memberikan responnya terhadap pertanyaan guru.
- c) Bersama – sama guru dan siswa membuat kesimpulan denga napa yang telah dipelajari pada pertemuan ini.
- d) Sebelum pulang guru mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) setelah itu guru meminta semua siswa untuk merapikan tempat duduknya masing-masing.
- e) Selanjutnya siswa berpamitan dengan guru.

I. REFLEKSI

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman siswa?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan model pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

J. ASESMEN

ASESMEN

• **Asesmen Diagnosis : Pretest**

Asesmen yang dilakukan guru secara spesifik. upaya untuk memperoleh informasi tentang kondisi siswa baik dari aspek kognitif maupun nonkognitif terkait dengan kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran selanjutnya.

• Asesmen Formatif : Diskusi kelas dan presentasi Asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. • Asesmen Sumatif : Posttest Berbentuk laporan hasil belajar yang berisikan laporan pencapaian pembelajaran dan dapat ditambahkan dengan informasi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil karya/proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kecenderungan sikap peserta didik dalam mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan. a. Penilaian Sikap Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat sikap peserta didik dalam mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khushuk dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilan dan pelaksanaan keputusan. Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (<i>Civic Disposition</i>)					
Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi	Mampu dalam menerima materi dan informasi	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi

	dengan bantuan guru.		tanpa bantuan guru.	tanpa bantuan guru.	dan informasi .
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

b. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan penerapan nilai Pancasila.

K. LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bacaan Untuk Guru

Sejarah Perumusan Teks Proklamasi



Awal pembentukan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi karena sekutu menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki. Akhirnya Kaisar Hirohito menyatakan menyerah tanpa syarat terhadap sekutu pada 15 Agustus 1945. Golongan muda yang terdiri dari Sukarni, Wikana, Chairul Saleh, Yusuf Kunto, dan lainnya mendengarkan kabar tersebut melalui siaran radio. Kemudian golongan pemuda itu mendesak Soekarno dan Hatta untuk segera menyatakan proklamasi. Tanggal 16 Agustus 1945 pukul 03.30, Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta dibawa golongan pemuda ke Rengasdengklok atau markas PETA. Mereka disembunyikan di daerah Karawang.

Ahmad Subarjo kemudian mendatangi golongan muda, meminta mereka melepaskan Soekarno Hatta dan menjamin proklamasi segera dilakukan. Rombongan kemudian berangkat ke Jakarta, menuju rumah Laksamana Maeda. Laksamana Maeda mempersilahkan tokoh tersebut untuk menemui Gunseikan (Kepala Pemerintahan Militer) Jenderal Moichiro Yamamoto untuk membahas upaya lebih lanjut. Namun Jenderal Nishimura yang mewakili Gunseikan menolak rencana proklamasi tersebut. Akhirnya Soekarno, Hatta, dan Ahmad Subarjo membuat naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda.

Tanggal 17 Agustus 1945 pukul 03.00 WIB, naskah proklamasi yang disusun oleh Soekarno, Mohammad Hatta, dan Soebardjo dibuat di ruang makan. Naskah tersebut terdiri dari dua alinea yang dibuat selama 2 jam. Setelah naskah yang ditulis tangan selesai, Sayuti Melik bertugas mengetik naskah proklamasi. Naskah tersebut disahkan dan ditandatangani oleh Soekarno. Pembacaan naskah proklamasi dilakukan pada 17 Agustus 1945, pukul 10.00 WIB, di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 (Jalan Proklamasi No. 5, Jakarta Pusat). Kabar pembacaan teks proklamasi kemudian diumumkan melalui radio, surat kabar, telegram, dan lisan. Ketika itu pewarta bernama Frans dan Alex Mendur dari IPPHOS mengabadikan pembacaan teks proklamasi. Sedangkan BM Diah dan Jusuf Ronodipuro menyebarkan berita di berbagai media.

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia



Indonesia merupakan Negara kepulauan (*archipelago*) yang memiliki wilayah lautan yang sangat luas. Hal ini ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Istilah “nusantara” dalam ketentuan tersebut dipergunakan untuk menggambarkan kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia yang terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia serta di antara Benua Asia dan Benua Australia. Kepulauan Indonesia membentang dari Sabang sampai Merauke dengan jumlah pulau lebih dari 17.000 pulau. Kepulauan Indonesia dikelilingi oleh wilayah perairan yang luas. Luas perairan Indonesia lebih dari luas daratan. Oleh karena itu, Negara Indonesia dikenal sebagai Negara maritim.

Deklarasi Djuanda pada tanggal 13 Desember 1957, bangsa Indonesia memiliki tambahan wilayah seluas 2.000.000 km², termasuk sumber daya alam yang dikandungnya. Luas wilayah negara kita adalah 5.180.053 km², yang terdiri dari wilayah daratan seluas 1.922.570 km² dan wilayah lautan seluas 3.257.483 km². Di wilayah yang seluas tersebut, tersebar 13.466 pulau yang terbentang antara Sabang hingga Merauke. Artinya seluruh wilayah dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya sebesar-besarnya dapat dikelola untuk kepentingan dan kesejahteraan bangsa Indonesia. Dengan demikian, meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peristiwa Sumpah Pemuda



Hari Sumpah Pemuda diperingati setiap tanggal 28 Oktober. Peristiwa Sumpah Pemuda merupakan bagian penting dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan. Sumpah Pemuda itu merupakan hasil keputusan Kongres Pemuda II pada 28 Oktober 1928. Kongres Pemuda II berlangsung pada 27 - 28 Oktober 1926. Kongres Pemuda II pada 28 Oktober 1928 menghasilkan beberapa keputusan, yaitu:

- Menerima lagu "Indonesia Raya" ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
- Menerima sang "Merah Putih" sebagai bendera Indonesia.
- Semua organisasi pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia muda.
- Diikrarkannya "Sumpah Pemuda" oleh semua wakil pemuda yang hadir.

Adapun makna ikrar sumpah pemuda, antara lain:

1. Memberikan penekanan untuk menghargai perjuangan Indonesia. Lahirnya Sumpah Pemuda merupakan titik awal dimulainya perjuangan bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari penjajah. Tanpa adanya peristiwa yang melahirkan Sumpah Pemuda, bangsa Indonesia mungkin tidak bersatu dan merdeka melawan penjajah. Para pemuda dan pemudi pada masa itu rela berkorban waktu, pemikiran, materil, dan moral, untuk membuat negara Indonesia bersatu.
2. Memberi semangat untuk berjuang. Melakukan hal yang sama dengan menjadi warga negara yang baik saat ini dan mencontoh semangat perjuangan para pemuda sebelum Indonesia merdeka. Sebagai penerus bangsa, kita harus meneruskan semangat perjuangan dengan menerapkannya dengan situasi dan kondisi di masa modern.
3. Mencintai Negara Indonesia. Kemerdekaan Indonesia tidak didapatkan dengan mudah. Melainkan dengan penuh perjuangan para pahlawan. Bahkan, banyak rakyat Indonesia yang gugur sebagai pahlawan bangsa dalam merebut kemerdekaan Indonesia. Perjuangan zaman dulu merupakan bentuk cinta pada tanah air. Kita pun harus memperjuangkan bangsa Indonesia dan memberikan yang terbaik sebagai bentuk cinta pada tanah air.
4. Memberikan penekanan agar kita bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia. Para pemuda Indonesia pada masa perjuangan merasakan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sehingga mereka membuat Sumpah Pemuda sebagai penggerak kemerdekaan. Kita harus mengingat persatuan bangsa, meskipun kita memiliki latar

belakang suku dan budaya yang beragam. Sehingga, kebanggaan sebagai bagian bangsa Indonesia harus menjadi semangat pemuda masa kini.

5. Memberikan penekanan mencintai Indonesia dengan menggunakan bahasa.

Bahan Bacaan Peserta Didik

Mengenal Negara Kesatuan Republik Indonesia

Putri, Rafi, dan Yuni sekarang sudah kelas empat. Mereka Kembali menempati kelas yang sama di SDN Sukajaya. Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah setelah liburan akhir tahun. Mereka hari ini berangkat bersama seperti biasanya. Di sepanjang perjalanan menuju ke sekolah, mereka bercerita pengalamannya ketika liburan. Pada liburan kali ini, mereka bisa liburan bersama keluarganya masing-masing. Tidak terasa mereka pun telah sampai di sekolah. Mereka segera bergegas menuju kelas mereka yang baru dan menemui teman temannya.

Tidak lama kemudian, bel tanda masuk berbunyi. Karena sekarang adalah hari Senin maka seluruh warga sekolah harus mengikuti upacara bendera. Semua peserta didik dan guru berhamburan menuju lapangan upacara. Mereka melaksanakan upacara dengan disiplin yang tinggi. Sehabis upacara, seluruh peserta didik masuk ke kelas, termasuk peserta didik kelas empat. Saat ini mereka mempunyai wali kelas yang baru yaitu Bu Tati. Bu Tati sudah berada di dalam kelas dan siap memberikan materi pembelajaran.

“Selamat pagi anak-anak?” sapa Bu Tati.

“Selamat pagi,Bu,” jawab seluruh peserta didik serempak.

“Anak-anak, bagaimana suasana liburan kalian, tentu saja menyenangkan bukan?” tanya Bu Tati.

“Iya, Bu,” jawab seluruh peserta didik serempak.

“Baiklah. Cerita tentang liburannya dilanjutkan nanti. Anak-anak sekarang ibu akan mengajak kalian untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Oh,ya, tadi kalian telah mengikuti upacara bendera. Upacara bendera merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk memupuk rasa cinta kepada tanah air.Sebenarnya, rasa cinta kepada tanah air tidak hanya melalui kegiatan upacara bendera saja. Akan tetapi sangat banyak, misalnya mengenal lebih dekat apa sih Negara Kesatuan Republik Indonesia itu,” jelas Bu Tati.

“Maksudnya apa Bu?” tanya Putri

“Mengenal lebih dekat Negara Kesatuan Republik Indonesia maksudnya kita sebagai warga negara Indonesia harus mengetahui halhal penting yang berkaitan ada hubungannya dengan negara kita,” jawab Bu Tati.

“Bagaimana caranya supaya kita dapat mengenal lebih dekat Negara kita, Bu?” Tanya Rafi.



“Untuk lebih mengenal negara, kita bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan mengetahui sejarah diproklamasikannya negara kita serta penting juga jika kalian mengetahui karakteristik wilayah Negara kita. Hal itu dilakukan supaya dalam diri kita tertanam rasa bangga dan cinta kepada tanah air Indonesia. Oleh karena itu dalam pertemuan yang pertama

ini, ibu akan mengupas peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan memperkenalkan kepada kalian wilayah negara kita yang sangat luas ini,” kata Bu Tati.

“Nah, kapan Indonesia merdeka?” tanya Bu Tati.

“17 Agustus 1945, bu.” Jawab seluruh peserta didik kelas empat



“Tepat sekali. Pada 17 Agustus 1945 bertempat di kediaman Ir. Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56, teks proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno dengan didampingi oleh Drs. Mohammad Hatta pada pukul 10.00. Kemudian, dikibarkan bendera Merah Putih hasil jahitan Ibu Fatmawati oleh S.K Trimurti dan Latief Hendraningrat yang dibantu oleh Soehoed. Setelah, bendera Merah Putih dikibarkan dan lagu Indonesia Raya dikumandangkan maka saat itulah Indonesia menjadi bangsa dan negara yang merdeka dan mempunyai kedudukan yang sejajar dengan bangsa lainnya yang lebih dahulu merdeka. Satu hal yang harus kita ingat dan kita banggakan bahwa bangsa Indonesia memperoleh kemerdekaan bukan merupakan hadiah dari bangsa penjajah tetapi bangsa Indonesia berhasil memerdekakan dirinya sendiri,” jelas Bu Tati.

“Anak-anakku, kalian juga harus memahami karakteristik wilayah Indonesia. Pasal 25 A Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa “Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang”. Dengan demikian, meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia,” kata Bu Tati.

Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

“Anak-anak semalam ibu menyimak pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia. dalam pidatonya presiden menyebutkan bahwa di Negara kita sekarang muncul beberapa hal yang akan menyebabkan terjadinya perpecahan bangsa. Oleh karena itu, presiden mengingatkan kepada seluruh rakyat Indonesia untuk senantiasa memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia,” kata Bu Tati.

“Bu, mengapa keutuhan negara itu penting? Sampai-sampai presiden harus mengingatkan seluruh rakyat Indonesia untuk menjaga dan memperkuatnya,” tanya Putri. “Sebelum ibu jawab, ada pertanyaan lain?” tanya Bu Tati “Bu, apa saja yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?” Tanya Rafi “Wah pertanyaan kalian berdua sangat bagus, ibu kagum sekali. Baiklah, pertanyaan-pertanyaan tadi akan ibu jawab sambil menjelaskan materi pembelajaran kita hari ini. Pada pertemuan kali ini ibu akan menjelaskan tentang pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kebetulan

dalam materi ini memuat hal-hal yang ditanyakan oleh Putri dan Rafi, yaitu tentang faktor-faktor yang memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan arti penting dari keutuhan negara kita,” jawab Bu Tati.

Ada tiga faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ketiga faktor tersebut merupakan pemersatu seluruh bangsa Indonesia. Nah, berikut ini akan dijelaskan makna dari ketiga faktor tersebut.

Sumpah Pemuda.



Sumpah Pemuda merupakan kebulatan tekad para pemuda dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Mereka rela meninggalkan identitas kesukuan diganti dengan identitas kebangsaan Indonesia dengan satu tujuan, yaitu kemerdekaan Indonesia. Sumpah Pemuda diikrarkan oleh para pemuda Indonesia dalam Kongres Pemuda II di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 1928.

Dalam isi rumusan Sumpah Pemuda tersebut terkandung nilai utama, yaitu satu nusa (tanah air), satu bangsa, dan satu bahasa, yaitu Indonesia. Nah, nilai inilah yang dapat memperkokoh keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pancasila



Pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila mengandung bermacam macam nilai yang menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila digali dari akar budaya bangsa Indonesia sehingga Pancasila merupakan cerminan kepribadian bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila tidak digali dari nilai-nilai budaya asing. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai-nilai Pancasila merupakan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Keutuhan NKRI akan tetap terjaga jika semua rakyat Indonesia menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Perpecahan atau konflik antar suku bangsa yang terjadi di Indonesia selama ini sebab utamanya adalah karena masyarakat Indonesia telah mengabaikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Bhineka Tunggal Ika



Semboyan Bhinneka tunggal ika berarti berbeda-beda tetapi satu jua. Inti dari semboyan ini adalah adanya persatuan dalam berbagai perbedaan. Semboyan ini telah ada sejak zaman kerajaan Majapahit. Semboyan ini terdapat dalam kitab Sutasoma yang dikarang oleh Empu Tantular. Semboyan inilah yang mendorong Mahapatih Gajah Mada untuk mempersatukan seluruh kerajaan-kerajaan di Nusantara di bawah kekuasaan Kerajaan Majapahit. Semboyan Bhinneka tunggal ika telah diwariskan kepada rakyat Indonesia saat ini. Semboyan tersebut menjadi alat dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia yang beraneka ragam.

B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (LKPD 1)

Kelompok :
Kelas :
Nama Anggota Kelompok 1.
2.
3.
4.
5.

Amatilah gambar peta Indonesia di bawah ini!



1. Setelah kalian mengamati Peta Indonesia diatas, coba kalian sebutkan pulau – pulau terbesar yang ada diwilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
Jawaban :
1.
2.
3.
4.
5.
2. Sebutkan faktor – faktor yang memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam kehidupan sehari – hari. Kemudian bacaan rumusan kalian di depan peserta didik lainnya !
Jawaban :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (LKPD 2)

Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Amatilah gambar berikut ini!



Gambar tersebut menunjukkan kehidupan masyarakat yang rukun dan tentram. Berkaitan dengan hal itu, coba kalian diskusi bersama kelompok mengenai pengaruh kerukunan di masyarakat bagi keutuhan NKRI

Jawaban :

[illegible]

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3 (LKPD 3)

Kelompok :
Nama Anggota Kelompok :
1.
2.
3.
4.
5.

Diskusikan dengan kelompok terkait peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa sebagaimana tercantum dalam tabel berikut dan tulislah faktor penyebab beserta solusinya!

Jawaban :

No.	Peristiwa	Faktor Penyebab	Solusi
1.	Tawuran pelajar		
2.	Kerusuhan di masyarakat		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 4 (LKPD 4)

Kelompok :
Nama Anggota Kelompok :
1.
2.
3.
4.
5.

Isilah tabel di bawah ini dengan contoh-contoh dari ciri khas bangsa Indonesia yang kamu temukan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menjadi kebanggaan kita sebagai bangsa Indonesia.

Jawaban :

No.	Ciri khas bangsa Indonesia	Contoh
1.	Kebhinekaan	a. b. c. d.
2.	Kekayaan alam	a. b. c. d.
3.	Keramahtamahan	a. b. c. d.

C. GLOSARIUM Dasar negara Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri. Wilayah NKRI Meliputi wilayah kepulauan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Letak wilayah NKRI berada di antara dua benua, yaitu benua Asia dan benua Australia; serta dua samudra, yaitu samudra Hindia dan samudra Pasifik, terletak di benua Asia tepatnya di Asia Tenggara, berada di 6° lintang utara (LU) - 11° lintang selatan (LS), dan 95° bujur timur (BT) - 141° bujur timur (BT). Keberagaman Perbedaan-perbedaan yang ada di masyarakat, seperti makanan khas, rumah adat, pakaian adat, lagu daerah, dll. Kebudayaan Keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial untuk hasil cipta, rasa, dan karsa dalam bentuk bahasa, seni, kepercayaan, dan adat istiadat. Suku Bangsa Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan. Pelajar Pancasila Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Bekerja Sama Suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dilakukan sejak manusia berinteraksi dengan sesamanya.
D. DAFTAR PUSTAKA Kemendikbud, BSE. 2014. <i>Bangga sebagai Bangsa Indonesia</i>, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Kemendikbud, BSE. 2017. <i>Indahnya Kebersamaan</i>, Buku Kelas IV Tema 1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Dasar, PGS, dan Ppdankf Keguruan. 2002. <i>Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan</i>. http://www.fkip.unsyiah.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/Hasil-Tes-Online-2015.pdf. http://copyanugerah.blogspot.com/2019/02/menganalisa-peristiwa-proklamasi.html . Gambar pembacaan proklamasi diunduh pada 15 Desember 2022 https://katadata.co.id/safrezi/berita/61a0681ac32e6/sejarah-dan-isi-teks-proklamasi-kemerdekaan-indonesia. Gambar teks proklamasi diunduh tanggal 30 November 2022 https://serupa.id/wilayah-negara-kesatuan-republik-indonesia/. Sejarah proklamasi diakses pada 05 Desember 2022 https://www.sdmuh1solo.com/2018/03/khidmat-upacara-bendera-untuk.html. Gambar upacara bendera diunduh pada 05 Desember 2022 https://www.kemenkopmk.go.id/pancasila-di-generasi. Gambar pancasila diunduh 11 Desember 2022 https://educhannel.id/blog/artikel/model-pembelajaran-savi.html